

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia pendidikan saat ini tidak terlepas dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi. Seiring dengan perkembangan pendidikan, teknologi menjadi hal yang sangat penting untuk menjadi acuan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih bervariasi. Kemajuan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga diharapkan pendidikan selalu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Terkait mengenai kemajuan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia, tentu tidak terlepas dengan proses pembelajaran abad 21. Pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan global, pada abad ini kemajuan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat dan mempengaruhi segala bidang kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan

Menurut data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan perkepala yang menunjukkan, bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Diantara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999).

Pembelajaran di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 dengan

menggunakan pembelajaran tematik. Menurut (Majid, 2014, h. 80) “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan”. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran dikemukakan dalam penelitian Kurniawan dan Trisharsiwi (2016), bahwa media pembelajaran menjadikan peserta didik senang, tertarik, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal, dengan adanya kemajuan media pembelajaran maka hasil yang dicapai juga akan lebih baik. Namun kenyataannya di lapangan pembelajaran tematik belum optimal dikarenakan ketersediaan media pembelajaran yang terbatas. Sebagian besar guru hanya mengandalkan materi dan soal-soal latihan yang ada dalam buku pedoman, yang cakupannya dapat digambarkan terlalu terbatas. Proses pembelajaran diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang relevan yang akan digunakan untuk memberikan materi, begitu pula pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 060857 Tembung terlihat bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah, sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengarahkan siswa untuk berdoa dan bernyanyi. Kemudian di dalam proses pembelajaran guru selalu melakukan tanya jawab kepada siswa. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru menggunakan media sederhana yang telah difasilitasi oleh

sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru biasanya berupa gambar dan tulisan yang di tempelkan ke dalam kertas karton. Media pembelajaran yang digunakan di dalam kegiatan pembelajaran lebih bersifat konkret. Guru juga mengaku bahwasanya belum pernah menampilkan ataupun membuat media pembelajaran berupa audio visual di dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam penggunaan fasilitas sekolah berupa infocus masih jarang digunakan oleh guru tersebut. Untuk pengenalan teknologi kepada siswa belum sepenuhnya dilakukan di dalam pembelajaran. Guru juga mengaku jika siswa kurang fokus dalam pembelajaran di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dengan tingkah siswa yang malas memperhatikan guru mengajar, berbicara dan membuat keributan dengan teman pada saat jam pembelajaran, serta mengalami kesulitan pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Jika keadaan ini terus-menerus maka akan berakibat pada siswa yang tidak mampu belajar secara maksimal sehingga siswa tidak mampu dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya peneliti memperoleh hasil presentase ujian harian siswa kelas IV SDN 060857 Tembung pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku sebagai berikut :

**Tabel 1 1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV Tema 7 Subtema 2**

No	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	$\geq 70$	Tuntas	7	39%
2	$\leq 70$	Belum Tuntas	11	61%
Total Siswa			18	100%

(Sumber : Guru Kelas IV SDN 060857 Tembung)

Berdasarkan tabel hasil nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN 060857 Tembung, terdapat presentase siswa yang memperoleh nilai diatas KKM

sebesar 39% dan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 61%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 2 masih tergolong rendah. Salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa adalah tidak terdapat penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran di kelas sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak memiliki minat dalam proses pembelajaran dan merasa jenuh salah satunya yaitu pengembangan media audio visual berbantuan canva.

Media audio adalah media yang mengandung unsur suara agar peserta didik dapat memperoleh informasi tentang indera pendengarannya). Visual adalah media yang memiliki unsur visualisasi agar peserta didik dapat belajar tentang indera penglihatannya. Media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar, seperti film suara, video, televisi, atau tayangan slide, yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Mendukung pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat dibuat dengan aplikasi-aplikasi tertentu salah satunya aplikasi canva.

Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva merupakan salah satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran tematik. Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva ini mampu menjadi solusi permasalahan belajar peserta didik. Menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva, maka diharapkan peserta didik mampu meningkatkan minat belajar, termotivasi dalam proses pembelajaran, serta peserta didik memperoleh gambaran secara nyata mengenai konsep yang dikaji, karena peserta didik secara tidak langsung diajak memahami konsep

secara terus menerus dan melatih kemampuan diri, sehingga peserta didik dapat belajar pengulangan materi dimanapun dengan menyimak media audio visual.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evi Rizki Salamah tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tokoh-Tokoh Kemerdekaan” di SDN Brangkal II Mojokerto tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitian dan pengembangan media menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media audio visual, skor sebelum tes kelompok eksperimen adalah 50,45, dan skor setelah tes adalah 85,75. Sementara itu, hasil pre-test kelompok pembanding adalah 58,45 dan post-test 90,35. Dari penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa media berbasis media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Media Audio Visual Berbantuan Canva Pada Tema 7 Subtema 2 di Kelas IV SDN 060857 Tembung”** yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada sehingga sasaran dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat ditemukanyaitu :

- a. Penggunaan media pembelajaran didalam kelas berbasis teknologi masih kurang bervariasi
- b. Kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan metode mengajar yang tradisional yaitu dengan metode ceramah
- c. Minimnya ketersediaan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik di SDN 060857 Tembung
- d. Rendahnya hasil belajar siswa

- e. Penggunaan sarana dan prasarana yang belum optimal

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti menetapkan batasan masalahnya menjadi “Pengembangan Media Audio Visual Berbantuan Canva Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku Pembelajaran 3 di Kelas IV SDN 060857 Tembung”.

### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana kelayakan pengembangan media audio visual berbantuan canva Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku Pembelajaran 3 di Kelas IV SDN 060857 Tembung
- b. Bagaimana praktikalitas pengembangan media audio visual berbantuan canva Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku Pembelajaran 3 di Kelas IV SDN 060857 Tembung
- c. Bagaimana efektivitas pengembangan media audio visual berbantuan canva Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku Pembelajaran 3 di Kelas IV SDN 060857 Tembung

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media audio visual berbantuan canva pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 kelas 4 SDN 060857 Tembung
- b. Untuk mengetahui praktikalitas pengembangan media audio visual berbantuan canva pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 kelas 4 SDN 060857 Tembung
- c. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan media audio visual berbantuan canva pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 kelas 4 SDN 060857 Tembung

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat yang bersifat teoritis maupun manfaat yang bersifat praktis.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi bidang pendidikan sekolah dasar tentang pengembangan mediapembelajaran.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran dan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan inovasi baru.

c. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan minat dan fokus belajar sebagai upaya memecahkan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa calon tenaga pendidik khususnya peneliti dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik

